

Tingkat pengetahuan ca mammae dengan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada wanita usia subur

by Ervina Nova Ardhana

Submission date: 17-Oct-2022 10:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 1927213780

File name: Ervina_Nova_Ardhana.docx (115.34K)

Word count: 5138

Character count: 33742

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia dan di Indonesia adalah kanker payudara. Salah satu penyebab kematian utama di dunia adalah kanker payudara atau payudara, yang menyebar di antara jaringan dan organ di sekitar payudara atau bagian tubuh lainnya (Lestari & Wulansari, 2018). Sebagai jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita, Ca Mammae saat ini banyak diderita oleh wanita (Sinuraya,2020). Banyak kematian disebabkan oleh tingginya prevalensi lingkaran hitam, dan pasien yang datang ke rumah sakit. Personil sudah dalam kondisi serius. Jika Ca Mammae ditemukan, stadium lanjut adalah salah satu alasan tidak diobati. Akibatnya, lebih sedikit orang yang sadar akan risiko kanker payudara dan pentingnya skrining dini.

Organisasi *World Health Organisation* (WHO) memproyeksikan peningkatan jumlah penderita kanker payudara sebesar 8 hingga 9 persen. Pada tahun 2018, kanker payudara merenggut nyawa hampir 9 juta orang, dan diperkirakan jumlah ini akan meningkat menjadi 13 juta. Setiap tahunnya pada tahun 2030. Di Indonesia, kanker payudara menyerang 140-100 orang atau sekitar 347.000 orang.

Menurut Kementerian Kesehatan RI, 2020 terdapat 17.824 dan 12.653 penderita kanker payudara di Provinsi Jawa Timur dan Bali masing-masing. Menurut Kemenkes RI, 2021, wilayah Jawa Timur memiliki

kejadian kanker payudara tertinggi kedua pada tahun 2018. Menurut Berdasarkan temuan kajian Fatimatul Azizah, pada 2019, 459 pasien kanker payudara stadium 3B dirawat di bangsal Melati, dengan hingga 118 pasien dirawat di sana (Azizah,2018). Pasien sering tidak mengidentifikasi dengan jelas angka kematian akibat kanker payudara yang tinggi akibat gejala awal penyakitnya. Deteksi dini kanker payudara dapat meningkatkan harapan hidup hingga 80 hingga 95% dan mencegah kematian akibat kanker payudara. Di sisi lain, ditemukan bahwa 70% pasien kanker payudara datang ke dokter dengan penyakit lanjut yang mengganggu kualitas hidup mereka.

Ada banyak faktor risiko yang berbeda untuk kanker payudara, termasuk faktor genetik, yang merupakan faktor lingkungan seperti memiliki riwayat keluarga kanker payudara, jenis kelamin perempuan, usia, perubahan genetik, ras, memiliki periode menstruasi pertama lebih muda dari 12 tahun, memiliki menopause lebih awal dari 55 tahun, dan belum menikah. Obesitas, stres, gaya hidup buruk, kontrasepsi hormonal, tidak memiliki anak Faktor lain yang meningkatkan risiko kanker payudara antara lain makanan tinggi lemak, daging merah, daging olahan, gula berlebih, makanan yang dibakar, kebiasaan gaya hidup, diet, makan makanan yang sering dikonsumsi, dan sebagainya. Makan dengan cara yang tidak sehat, makan makanan cepat saji. Ca payudara disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel payudara yang tidak terkontrol dan tidak teratur pada tingkat yang abnormal. Sel-sel ini adalah hasilnya mutasi genetik yang mengubah bentuk, ukuran, dan fungsinya. Mereka dapat menyebar ke organ

dan jaringan lain dalam tubuh dan menyebabkan kerusakan pada mereka (Sahin & Onur, 2019). Selain itu, komplikasi dan bahkan kematian dapat terjadi jika Ca Mammae tidak diobati sesegera mungkin. Pemeriksaan payudara sendiri dan dini deteksi kelainan payudara diperlukan untuk mencegah Ca Mammae berkembang ke stadium yang lebih lanjut (Laconi *et al.*, 2020). Selain itu, komplikasi dan bahkan kematian dapat terjadi jika Ca Mammae tidak diobati sesegera mungkin. Pemeriksaan payudara sendiri dan dini deteksi kelainan payudara diperlukan untuk mencegah Ca Mammae berkembang ke stadium yang lebih lanjut (Mustikasari *et al.*, 2021).

Media cetak, media informasi, konsultasi dengan petugas organisasi, konsultasi dengan tenaga medis, dan keahlian dalam diagnosis dini kanker payudara semuanya diperlukan untuk upaya menurunkan angka kejadian kanker payudara pada ibu hamil dan meningkatkan pengetahuan. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kanker payudara karena kurangnya pengetahuan dan informasi masyarakat. Tes independen yang disebut pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) digunakan untuk mencari benjolan di payudara, mempelajari kondisi payudara, dan menentukan apakah ada perubahan yang dapat menyebabkan tumor yang perlu diobati. Deteksi dini sederhana, murah, dan dapat dilakukan sendiri. Kemungkinan pengobatan meningkat ketika populasi asimtomatik dipilih dan tanda dan gejala awal dikenali.

11

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir?

1.3 Tujuan

Mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir.

BAB 2

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Konsep *Ca Mammae*

8

2.1.1 Definisi

Kanker adalah sekelompok penyakit di mana sel-sel dalam tubuh berubah dan tumbuh di luar kendali. Sebagian besar sel kanker akhirnya bergabung bersama untuk membentuk massa atau massa yang disebut tumor, yang mendapatkan namanya dari bagian tubuh di mana ia tumbuh. Jaringan payudara, juga dikenal sebagai lobulus atau kelenjar susu, adalah tempat kanker payudara dimulai (Society,2020).

Tumor ganas payudara yang dapat berkembang di epitel duktus atau lobusnya dikenal sebagai kanker payudara, atau Ca payudara. Ca payudara adalah tumor ganas yang tumbuh dan berkembang tanpa kendali dan dapat menyebar ke bagian tubuh lain atau antar jaringan dan organ di dekat payudara (Mulyani, 2019).

2.1.2 Stadium *Ca Mammae*

Cancer Research UK (2018) mencantumkan kategori senjata kanker payudara berikut:

1. Stadium 1 A

Tumor berukuran kurang dari 2 sentimeter dan belum tumbuh di luar payudara.

2. Stadium I B

Kanker ditemukan di pusat getah bening di dekat payudara.

Pertumbuhan seharusnya tidak terlihat melewati dada dan kira-kira 2 cm.

3. Stadium II A

- a. Ukuran pertumbuhan adalah 2 cm. Pertumbuhan dilacak di satu hingga tiga pusat getah bening di dada, panggul, atau di sekitar tulang dada.
- b. Ukuran pertumbuhan 2-5 cm. Itu hilang di pusat getah bening.

4. Stadium II B

- a. Pusat getah bening memiliki sedikit daerah kanker, lebar pertumbuhan tidak kurang dari 2-5 cm.
- b. Kanker setinggi 2 hingga 5 cm dan telah menyebar ke 1 hingga 3 pusat getah bening di dekat tulang dada atau ketiak.

5. Stadium III A

- a. Ada ¹ 4-9 kelenjar getah bening di ketiak atau dekat dengan tulang dada, dan tidak ada pertumbuhan besar atau kecil di lapisan luar payudara.
- b. Di pusat getah bening pertumbuhan ada sel penyakit lebih dari 5 cm.
- c. Pertumbuhan ini melebihi 5 cm dalam ukuran dan menyebar ke tiga pusat ¹ getah bening di ketiak atau dekat dengan tulang dada.

6. Tahap III B

- ¹ Stadium IIIB sel penyakit mulai menyebar ke kulit dada dan

dinding dada. Pada kondisi ini, jaringan kulit rusak dan membesar oleh sel penyakit. Kontaminasi juga mulai menyebar ke sembilan kelenjar getah bening di ketiak dan satu kelenjar getah bening dekat dengan tulang dada.

7. Stadium III C

Sel-sel pertumbuhan ganas yang berstruktur di kulit payudara dapat membesar atau mengalami ulserasi, terlepas dari jenis kankernya. Selain itu, saat ini pertumbuhan ganas telah tiba di dinding dada.

8. Stadium IV

Sel-sel pertumbuhan ganas telah menyebar ke selain payudara, tulang, paru-paru, hati, pikiran, dan kelenjar getah bening leher.

2.1.3 Faktor Resiko

1. Faktor Dermografi

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin kanker payudara lebih sering terjadi pada wanita dan kurang umum pada pria. Kasus kanker payudara pria menyumbang kurang dari 1 persen dari semua kasus pria yang lebih tua dengan ketidakseimbangan hormon, sering terpapar radiasi, atau riwayat keluarga kanker payudara lebih mungkin untuk mengembangkan kanker payudara laki-laki (Salehiniya, 2019).

b. Usia

Tergantung pada jenis kelamin, usia merupakan faktor risiko yang signifikan untuk kanker payudara. Usia secara signifikan meningkatkan risiko terkena kanker payudara (Salehiniya, 2019). Risiko terus meningkat kemudian. Hal ini karena wanita yang lebih tua terpapar hormon estrogen dan progesteron lebih lama. Keduanya mengontrol perkembangan dan pertumbuhan.

c. Golongan Darah

Penelitian telah menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan wanita dengan golongan darah AB yang berambut merah negatif, wanita dengan golongan darah A yang berambut merah positif memiliki risiko lebih rendah terkena kanker payudara. Temuan ini dikonfirmasi dalam sebuah studi tahun 2015, tetapi faktor risiko ini masih diperdebatkan karena banyak peneliti tidak dapat menemukan hubungan antara risiko kanker payudara dan golongan darah (Salehiniya, 2019).

1. Faktor Hormonal

a. Pil kontrasepsi

Kontrasepsi menggunakan kontrasepsi selama lima sampai sepuluh tahun sebelum berhenti dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara.

b. *Postmenopausal Hormon Therapy*

Terapi hormon menopause terapi hormon kombinasi pascamenopause telah dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara setidaknya selama dua tahun.

2. Faktor yang berhubungan dengan payudara

a. Menyusui

Meningkatkan tingkat perlindungan seiring dengan meningkatnya waktu menyusui.

b. Tumor jinak payudara

Tumor payudara jinak Karakteristik histopatologis dan riwayat keluarga kanker payudara mempengaruhi hubungan antara payudara jinak kanker dan peningkatan risiko (Salehiniya, 2019).

c. ¹ Gaya hidup

a. Obesitas

Ada **hubungan** antara **obesitas** dan **kanker payudara karena** lebih **banyak** estrogen diproduksi oleh lebih banyak jaringan adiposa. Selain itu, ini terkait dengan kadar insulin—orang gemuk ¹ **memiliki kadar insulin yang lebih tinggi, yang dapat mendorong pertumbuhan sel kanker** (Salehiniya, 2019).

b. Konsumsi alkohol

Minum alkohol Orang yang suka minum alkohol lebih mungkin terkena kanker payudara.

c. Durasi tidur

Jumlah waktu yang dihabiskan untuk tidur Tidak ada hubungan antara lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk tidur dan lebih banyak faktor risiko kanker payudara.

d. Merokok

Merokok Setelah menopause dan selama kehamilan, perokok aktif memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker payudara. Risiko kanker payudara juga dapat ditingkatkan dengan menghirup asap rokok (Salehiniya, 2019).

e. Bekerja larut malam

Risiko kanker payudara meningkat dengan bekerja lembur. Ini karena kadar melatonin dapat dikurangi dengan pencahayaan buatan (Salehiniya, 2019). Efeknya meningkatkan kadar estrogen dalam tubuh dan meningkatkan risiko terkena kanker payudara.

3. Faktor Keturunan

a. Faktor genetik

Kanker payudara herediter menyumbang sekitar 40% kasus. Mutasi dominan autosomal pada gen BRCA1 dan BRCA2 adalah penyebab paling umum (Salehiniya, 2019).

b. Riwayat keluarga dengan kanker payudara

Kanker payudara dalam keluarga Kanker payudara dalam keluarga Penting untuk dicatat bahwa 8 dari 10 orang dengan kanker payudara tidak pernah memiliki penyakit ini dalam keluarga mereka. Risiko terkena kanker payudara dapat berlipat ganda untuk wanita yang ibu, saudara perempuan, atau anak perempuannya tinggal di kota yang sama (br Sebayang, 2018).

2.1.4 Penatalaksanaan

¹ Pembedahan, radioterapi, kemoterapi, terapi hormonal, radioterapi, dan yang terbaru, terapi imun (antibodi) semuanya digunakan untuk

mengobati kanker payudara. Menurut Kemenkes RI (2017), tujuan terapi ini adalah menghilangkan gejala (palliasi), menyembuhkan (cure), dan semoga memperpanjang umur penderita kanker payudara.

2.1.5 Pencegahan

a. Pencegahan primer

Pencegahan primer Strategi yang ditujukan untuk mencegah kanker payudara disebut pencegahan primer. Mengurangi faktor risiko yang diduga sangat erat kaitannya dengan peningkatan kejadian kanker payudara merupakan salah satu cara untuk mencapai pencegahan primer (Kemenkes RI, 2017). Realisasi, juga dikenal sebagai diagnosis payudara sendiri, adalah salah satu tindakan pencegahan yang paling efektif dan sederhana (Dhanabalan, 2018).

¹ b. Pencegahan sekunder

¹ Pencegahan sekunder skrining kanker payudara adalah salah satu metode pencegahan sekunder. Tes skrining kanker payudara adalah salah satu yang mencari kelainan yang dapat menyebabkan kanker payudara pada orang atau kelompok yang tidak mengeluh. Menurut Kemenkes RI (2017), tujuan skrining adalah untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas yang terkait dengan ⁸ kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari), pemeriksaan payudara klinis (Sadanis), mamografi, dan MRI adalah beberapa metode skrining (Sun et al., 2017).

2.2 Konsep Tingkat Pengetahuan

⁵ 2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman atau hasil memperoleh pengetahuan tentang suatu objek melalui sistem indera. Persepsi, penemuan, pendidikan, atau pengalaman adalah semua cara untuk mendapatkannya (Rizky,2018).

2.2.2 Tingkatan Pengetahuan

(Anggita, 2018) Karena yang mereka tahu hanyalah bagaimana mengingat informasi yang telah mereka pelajari, tingkat pengetahuan ini adalah yang terendah. Pernyataan, penjelasan, penyebutan, dan definisi semuanya memiliki kesamaan pada tingkat ini dengan kompetensi pengetahuan. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa secara garis besar ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut:

a. Tahu (*know*)

Karena yang mereka tahu hanyalah bagaimana mengingat informasi yang telah mereka pelajari, tingkat pengetahuan ini adalah yang terendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Pengetahuan yang Anda miliki pada saat ini dapat diartikan sebagai kemampuan Anda untuk menggambarkan sesuatu secara akurat. Jika seseorang sudah memahami materi, mereka dapat menjelaskannya, menarik kesimpulan tentangnya, dan menafsirkannya.

c. Aplikasi (*application*)

Teknik yang dapat dibandingkan, seperti charting, kategorisasi dan pengelompokan, membedakan, atau memiliki teknik analisis.

d. Analisis (*analysis*)

Kapasitas untuk menggambarkan bahan atau benda sebagai komponen yang saling terkait satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Pengetahuan posesif adalah kapasitas seseorang untuk menghubungkan berbagai aspek pengetahuan yang diperoleh sebelumnya dengan pola baru yang lebih mendalam. Contoh kemampuan komprehensif meliputi menyusun, merencanakan, mengkategorikan, merancang, dan mencipta.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Penilaian Kemampuan untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu zat atau entitas adalah jenis pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini. Tujuan penilaian adalah untuk ⁵ merencanakan, memperoleh, dan memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan alternatif.

⁵ 2.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut Fitriani dalam (Yuliyani, 2018), adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan Pendidikan berdampak pada proses belajar, dan semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah menyerap informasi. Pendidikan nonformal, seperti halnya pendidikan formal, berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan. Ada dua komponen dalam sebuah pengetahuan seseorang tentang suatu objek: baik dan buruk. Sikap

seseorang terhadap objek tertentu ditentukan oleh dua faktor ini. Aspek yang lebih positif dari objek yang diketahui membantu orang merasa lebih baik tentangnya. Informasi tentang pendidikan tinggi pribadi berasal dari orang lain dan media. Anda akan belajar lebih banyak tentang kesehatan Anda semakin banyak informasi yang Anda masukkan.

5
b. Media massa/sumber informasi

Informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal dan informal dapat membawa perubahan dan peningkatan pengetahuan serta pengetahuan jangka pendek (immediate impact). Berbagai media dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru berkat kemajuan teknologi. Opini dan keyakinan orang secara signifikan dibentuk oleh alat komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan konseling.

c. Sosial budaya dan Ekonomi

Norma-norma sosial, budaya, dan ekonomi untuk dijunjung tanpa memperhatikan kepentingan seseorang. Status sosial ekonomi individu berpengaruh pada ketersediaan pengetahuan dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah lingkungan sosial, biologis, dan fisik individu. Lingkungan berpengaruh terhadap proses pewarisan pengetahuan kepada orang lain di lingkungan tersebut. Hal ini karena interaksi mempengaruhi pengetahuan.

e. Pengalaman

Tingkat minat pengalaman Pengalaman yang mengarah pada kebenaran pengetahuan adalah pengalaman pribadi dan kolektif dari mana seseorang memperoleh pengetahuan.

f. Usia

Usia Pemahaman dan cara berpikir seseorang dipengaruhi oleh usianya, dan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh, semakin tua pula usianya.

2.2.4 Cara mengukur tingkat pengetahuan

Bagaimana mengukur tingkat pengetahuan Subyek survei atau responden dapat ditanya tentang isi bahan yang akan diukur melalui pertanyaan langsung atau kuesioner (dokumen tertulis) dalam wawancara. Suatu metode dimana peneliti memperoleh informasi secara lisan dari lokasi penelitian (responden) atau pengumpulan data melalui interaksi tatap muka yang dikenal dengan wawancara (interview). Pembagian daftar pertanyaan dalam bentuk angket kepada sejumlah besar subjek secara tertulis merupakan metode pengumpulan informasi dan penelitian. Pada topik yang biasanya terkait dengan minat publik.jawaban, informasi, dll.

2.2.5 Kriteria tingkat pengetahuan

Berikut ini dapat diartikan sebagai ukuran kualitatif tingkat pengetahuan seseorang:

1. Informasi yang baik: 76% -100%
2. Informasi yang baik: 56% -75%

3. Kesenjangan pengetahuan:<56%

2.3 Konsep *SADARI*

2.3.1 Definisi

Arti Sadar adalah pemeriksaan payudara yang dilakukan setiap wanita untuk mengidentifikasi potensi kelainan penyebab kanker payudara. Tujuan sebenarnya adalah untuk mendidik wanita tentang kesehatan payudara mereka sendiri sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal kelainan terkait payudara. Semua wanita di atas usia 15 tahun harus menjalani skrining kesadaran (jika lebih disukai oleh wanita yang memiliki riwayat keluarga kanker payudara atau kanker lainnya). Hingga 10¹ setelah hari pertama menstruasi, atau pada hari yang sama untuk wanita pascamenopause, pengujian dilakukan setiap bulan.

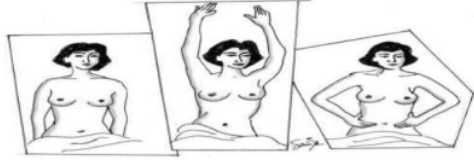
2.3.2 Teknik sadari

Teknologi yang memungkinkan Untuk menggunakan metode pengenalan, Anda dapat:

a. Memeriksa di depan cermin

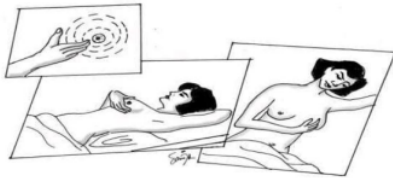
1. Bercermin untuk melihat lekukan yang tidak normal, kerutan yang dalam, pembengkakan pada kedua payudara dan puting, dan berdiri tegak.
2. Perhatikan payudara Anda dari berbagai sudut pandang saat Anda mengangkat kedua tangan di atas kepala.
3. Periksa apakah ada kelainan pada puting atau kedua payudara setelah mengangkat kedua tangan ke pinggang dan mengencangkan otot dada.

4. Tekan payudara dan pijat puting untuk memastikan darah atau cairan keluar dari puting.



2.3.2 Teknik sadari dihadapan cermin

5. Tekan payudara dan pijat puting untuk memastikan darah atau cairan keluar dari puting.
- b. Memeriksa dengan cara berbaring
1. Berbaring dan periksaLetakkan tangan kanan di atas kepala dan bantal di bahu kanan. Periksa payudara kanan dengan tangan kiri untuk mencari adanya benjolan atau penebalan.
 2. Sentuh payudara dengan menggambar lingkaran dari luar payudara ke puting. Sampai ke puting, buat setidaknya dua putaran kecil.
 3. Dari luar ke dalam payudara, sentuh dalam garis lurus.Rasakan perubahannya dengan jari telunjuk, jari manis, dan jari berhenti.
- Payudara kiri: Ulangi langkah 1, 2, dan 3.



2.3.2 Teknik sadari dengan posisi terbaring

- a. Melihat

1. Lepaskan atasan Anda dan berdirilah di depan cermin.
2. Turunkan pinggul sambil menjaga lengan tetap lurus.
3. Perhatikan keadaan kulit pada payudara dan ketiak Anda.

b. Meraba

1. Fingering Alternatif menggunakan tangan kanan Anda untuk memeriksa payudara kiri dan payudara kiri Anda sambil berdiri di depan cermin.
2. Saat menyentuh, gunakan bagian dalam jari II-IV.
3. Sentuh payudara kiri Anda sesering mungkin dengan tangan kanan dan sebaliknya di sekitar payudara.
4. Sentuh ketiak sekaligus dada.

c. Menilai Puting Susu

1. Setelah melakukan palpasi, sentuhan, pemijatan, dan konfirmasi adanya sekret (nipple discharge), dilakukan evaluasi Mr. Nipple dan Nipple promotion.
2. Jika cairan keluar dari puting di area manapun, lihat bagian dalam bra (penutup).
1 Apabila ditemukan kelainan, dianjurkan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 1. Jangan khawatir.
 2. Dalam bahan evaluasi untuk bulan berikutnya, tandai atau ingat lokasi anomali.
 3. Segera periksakan ke dokter jika Anda menemukan kelainan pada area yang sama pada bulan berikutnya.

BAB 3

METODE

1.1 Strategi pencarian *literature*

1.1.1 Pencarian *literature*

1. Database

Merupakan sumber artikel yang digunakan dalam tinjauan pustaka oleh peneliti Garuda, *Google Scholar*, *PubMed*, *Researchgate*.

2. Jumlah artikel

Jumlah artikel Sepuluh makalah dari lima tahun terakhir digunakan sebagai data untuk tinjauan pustaka — lima makalah domestik dan lima makalah internasional.

3. Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menentukan pencarian, Anda dapat dengan cepat mengidentifikasi majalah atau artikel mana yang digunakan, istilah "*Knowledgel*" *AND* "*Ca Mammae*" *AND* "*SADARI*".

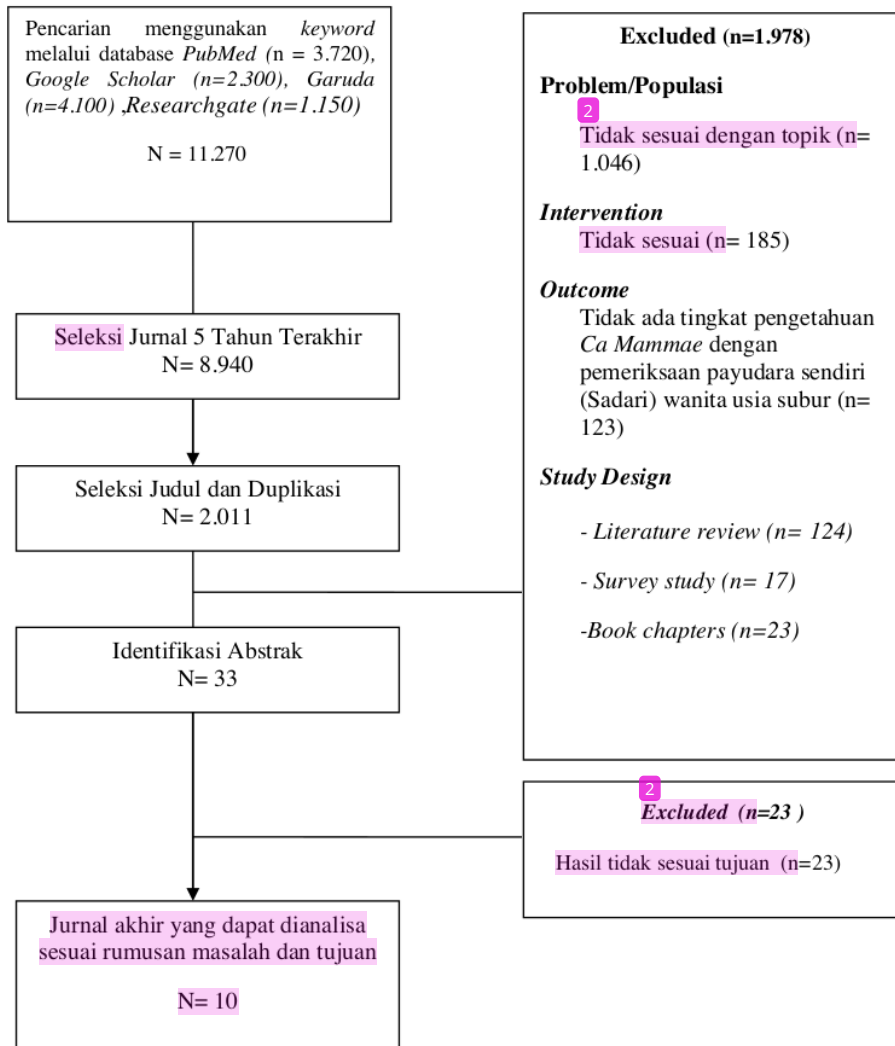
1.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

Tabel 3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

| Kriteria | Inklusi | Eksklusi |
|-----------------------------|---|--|
| <i>Population / Problem</i> | Jurnal nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni tingkat pengetahuan <i>Ca Mammae</i> dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur | Jurnal nasional dan internasional yang tidak ada kaitannya dengan topik penelitian yakni tingkat pengetahuan deteksi dini <i>Ca Mammae</i> |
| <i>Intervention</i> | Tidak ada intervensi | Tidak ada intervensi |
| <i>Comparison</i> | Ada faktor pembandingan | Tidak ada faktor pembandingan |
| <i>Outcome</i> | Ada hubungan tingkat pengetahuan <i>ca mammae</i> dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur | Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan <i>ca mammae</i> dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur |
| <i>Study design</i> | <i>Cross-Sectional, quantitative</i> | Survey study, Study kualitatif, <i>Literature review</i> |
| Tahun terbit | Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2018-2022 | Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2018 |
| Bahasa | Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia | Bahasa Itali, Bahasa Jepang, Bahasa Arab |

1.3 Seleksi penelitian kualitas

Penyaringan teks lengkap diikuti oleh penyaringan abstrak untuk memilih studi. Mengingat relevansinya dengan tujuan tinjauan literatur, artikel dan studi yang tidak sesuai atau tidak terkait dihilangkan.

Gambar 3.3 Diagram *flow* hasil pencarian dan seleksi studi

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

| No. | Author | Tahun | Volume angka | Judul | Metode (desain, sampel, variabel, instrumen, analisis) | Hasil Penelitian | Database | Link |
|-----|----------------|-------|-----------------|--|--|---|----------------|---|
| 1. | Chris Sriyanti | 2019 | Vol.5, No.1 | <i>Relation of Knowledge About Breast Cancer with Breast Self-Examination (BSE) Behavior Implementation on Childbearing Age Women in Bandung</i> | <p>D: <i>Cros-sectional</i></p> <p>S: <i>Simple random sampling</i></p> <p>V:</p> <p><i>Independent :</i></p> <p>Pengetahuan kanker payudara</p> <p><i>Dependent :</i></p> <p>Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p>I: Kuesioner</p> <p>A: <i>Uji chi-square</i></p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku penerapan sadari pada wanita usia subur di Bandung (p<0,001). Wanita usia subur di Bandung yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara baik tentang faktor risiko kanker payudara, deteksi dini kanker payudara, maupun tentang kanker payudara itu sendiri, memiliki peluang 1,5 kali untuk melakukan perilaku sadari dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan menjadi dasar bagi seseorang untuk berperilaku, terutama terhadap kegiatan deteksi dini. Pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan seseorang berperilaku salah</p> | Google Scholar | https://www.semanticscholar.org/paper/Relation-of-Knowledge-About-Breast-Cancer-with-Examination-on-Childbearing-Age-Women-in-Bandung/Sriyanti/761c2ef9e238cd7315c946fe2736a7b7b2a344fa |

| | | |
|--|--|---|
| <p>karena dapat menimbulkan kebingungan sehingga menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap penerapan sadari sebagai salah satu deteksi dini kanker payudara.</p> | <p>Hasil penelitian menemukan kanker payudara dan perhatian padatahap awal dengan memberikan kesadaran dan pengetahuan yang tepat tentang kanker payudara dan SADARI dan bisa berarti untuk pengobatan yang lebih baikhasil dan penyembuhan lengkap dengan pelaporan awal tanda dan gejala. Penelitian ini membuktikan bahwa mayoritas mahasiswa tidak mengetahui penyakit dan sadari. Kesadaran dan pengetahuan disebarluaskan di kalangan mahasiswa untuk mencegah dan menurunkan kemungkinan kanker payudara.</p> | <p>https://www.hindawi.com/journals/tswi/2021/6640324/#disclosure</p> |
| <p>2. SukhilaBadda mReddy,Jaya ntiP Acharya</p> | <p>Vol.6, No.6 <i>Cross-Sectional study on knowledge about breast cancer andbreast self examination among female undergraduate students in Telangana, India</i></p> | <p>D:<i>Cross-sectional</i> S:<i>Simple random sampling</i> V: <i>Independent :</i> Pengetahuan kanker payudara <i>Dependent :</i> Pemeriksaan payudara sendiri (sadari) I: Kuesioner A: <i>Uji chi-square</i></p> |

3. Rumpa Sarker ,Md. Saiful Islam, Mst. Sabrina Moonajili , Mahmudur Rahman , Hailay Abrtha Gesesew, Paul R. Warda 2022 Vol.1, No.1 *Knowledge of breast cancer and breast selfexamination practices and its barriers among female students in Bangladesh: Findings from a cross-sectional study* Hasil mengungkapkn pengetahuan yang rendah tentang kanker payudara danpraktik pemeriksaan payudara sendiri yang rendah. Penelitian ini untuk mengembangkan,mengimple mentasikan tentang kanker payudara dan mempromosikan program intervensi pendidikan yang sesuai secara sosial, budaya dan demografis yang ditujukan untuk kesadaran dan praktik kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri di Bangladesh. **D:** Cross-sectional **S:** Proportionate stratified random sampling **V:** Independent : Pengetahuan kanker payudara **Dependent :** Pemeriksaan payudara sendiri (sadari) **I:** Kuesioner **A:** Uji Chi-square <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270417> PubMed
4. U.Ahamed Irshath,M. Yokesh,M. Vara Prasanna Rao 2019 Vol. 11, No.11 *Awareness of breast cancer and breast self-examination among female students in South Chennai* Hasil menunjukkan payudara dan perhatian padatahap awal dengan memberikan kesadaran dan pengetahuan yang tepat tentang kanker payudara dan SADARI dan bisa berarti untuk pengobatan yang lebih baikhasil dan penyembuhan lengkap dengan pelaporan **D:**Cross-Sectional **S:**Simple Random Sampling **V:** Independent : Kesadaran pengetahuan terhadap penelitian kanker perhatian awal dengan kesadaran dan tepat tentang kanker payudara dan SADARI dan bisa berarti untuk pengobatan yang lebih baikhasil dan penyembuhan lengkap dengan pelaporan <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0270417> Researchgate

| | |
|---|--|
| <p>kanker payudara awal tanda dan gejala. Penelitian ini membuktikan bahwa mayoritas mahasiswa tidak mengetahui penyakit dan sadari. Kesadaran dan pengetahuan diperluas di kalangan mahasiswa untuk mencegah dan menurunkan kemungkinan kanker payudara.</p> <p><i>Dependent</i> : Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p><i>I</i>:Kuesioner</p> <p><i>A</i>:<i>Uji Chi-Square</i></p> | |
| <p>2 Hasil penelitian mengungkapkan pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan sendiri sangat penting untuk menyadarkan mereka akan kanker payudara dan pentingnya pemeriksaan payudara sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti membagikan buku informasi untuk meningkatkan kesadaran perempuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan sendiri.</p> <p><i>I</i> : Kuesioner</p> <p><i>A</i>:<i>Uji Chi-square</i></p> | <p>5. Carnjit Kaur,Dr. Jogindra Vati Vol.2, No.4 2019 <i>Knowledge Regarding Breast Cancer and Breast SelfExamination</i> Researchgate https://core.ac.uk/display/212078536?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1</p> <p><i>D</i> : <i>Cross-sectional</i></p> <p><i>S</i>: <i>Simple Random Sampling</i></p> <p><i>V</i>: <i>Independent</i> : kanker</p> <p>Pengetahuan payudara</p> <p><i>Dependent</i> :</p> <p>Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p><i>I</i> : Kuesioner</p> <p><i>A</i>:<i>Uji Chi-square</i></p> |

6. Heppy Jelita Sari Batubara 2022 Vol .5, No.1
 Hubungan Pengetahuan Kanker Terhadap Perilaku Sadari Pada Mahasiswa Fk Umsu Angkatan 2019
 Tingkat Tentang Payudara
 D: Cross-Sectional
 S: Purposive Sampling
 V:
 Independent :
 Pengetahuan payudara
 Dependent :
 Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)
 I: Kuesioner
 A: Uji Chi-Square
- Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden cukup tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI dikarenakan beberapa hal, misalnya dalam memperoleh informasi tentang kanker payudara dan SADARI seperti pengertian SADARI, waktu pelaksanaan, tujuan, dan kurang mengerti tentang cara melakukan SADARI secara keseluruhan. Pengetahuan baik bahwa responden mengerti tentang kanker payudara mulai dari pengertian kanker payudara, faktor resiko, tandagejala, dan pencegahan deteksi dini kanker payudara. Sedangkan tentang SADARI kanker payudara. Sedangkan tentang SADARI mulai dari pengertian, waktu pelaksanaan, tujuan dan cara melakukan.
- Google Scholar
<https://ocean-biomedicina.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/68/54>

| | | | | | | |
|----|-----------|------|----------------|--|--|--|
| 7. | Elma Rezi | 2021 | Vol. 10, No. 1 | <p data-bbox="342 808 370 850">3</p> <p data-bbox="342 850 370 1050">Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma Negeri 12 Padang</p> <p data-bbox="342 1050 370 1155">D: <i>Cross-sectional</i></p> <p data-bbox="342 1155 370 1260">S: <i>Proportional Random Sampling</i></p> <p data-bbox="342 1260 370 1365">V:</p> <p data-bbox="342 1365 370 1470">Independent :</p> <p data-bbox="342 1470 370 1575">Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara</p> <p data-bbox="342 1575 370 1680">Dependent :</p> <p data-bbox="342 1680 370 1785">Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)</p> <p data-bbox="342 1785 370 1890">I: Kuesioner</p> <p data-bbox="342 1890 370 1995">A: <i>Uji Chi-Square</i></p> | <p data-bbox="342 1537 370 1726">Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 71 responden, 37 siswa (52,1%) memiliki rendah tentang kanker payudara dan 44 siswa (62,0%) yang tidak melakukan sadari lebih besar dari yang melakukan sadari. Selanjutnya berdasarkan analisis bivariat terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri dengan $p = 0,013 (> 0,05)$. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker payudara akan melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini dalam menemukan tanda-tanda kanker payudara. Namun responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang kanker payudara tidak akan</p> | <p data-bbox="342 1726 370 1768">Google Scholar</p> <p data-bbox="342 1768 370 1995">https://doi.org/10.35328/kebidanan.v10i1.1064</p> |
|----|-----------|------|----------------|--|--|--|

- melakukannya.
8. Rahmah Thaha, Gina Andyka Hutasoit 2018 Vol. 5, No.3
 Hubungan Pengetahuan Kanker Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia 20-45 Tahun Didesa Sidera Kecamatan Bimomaru
 Tingkat Tentang Payudara Perilaku
² **D: Cross-Sectional**
S: Proportional Cluster Random Sampling
V:
Independent :
 Pengetahuan Payudara
Dependent :
 Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)
I: Kuesioner
A: Uji Chi-square
 Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden di desa sidera adalah tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 53 orang (53,0%), dan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 47 orang (47,0%). Perilaku sadari responden adalah perilaku cukup baik sebanyak 59 orang (59,0%), perilaku baik sebanyak 39 orang (39,0%) dan perilaku tidak baik sebanyak 2 orang (2,0%). Hasil uji statistik adalah koefisien korelasi $\pi = 0,715$ dengan tingkat signifikansi $0,00$ ($p < 0,05$) terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada wanita usia 20-45 tahun di desa sidera kecamatan sigi biromaru. <http://jurnal.utad.ac.id/jurnal/index.php/MeDikaTadulako/article/view/12330/9614>
 Garuda
9. Nimick Corea Fernandez, 2020 Vol 5
 Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur
D: Cross-Sectional
 Hasil penelitian didapatkan sebagian besar WUS
 Google <https://doi.org/10.35473/j>

| | | | | | | | |
|--------------------------|----------------|---|---|--|---|---------|---|
| Isfaizah,Rini Susanti | 2,No 1 | Tentang Payudara Perilaku Payudara Sendiri Di Desa Sumberejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang | Kanker Dengan Pemeriksaan Sendiri Di Sumberejo Pabelan Kabupaten Semarang | <p>S: Proportional Random Sampling</p> <p>V:</p> <p>Independent :</p> <p>Pengetahuan Usia Subur Payudara</p> <p>Wanita Kanker</p> <p>Dependent :</p> <p>Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p>I: Kuesioner</p> <p>A: Uji Chi-square</p> | <p>memiliki pengetahuan yang cukup tentang <i>Ca Mammæ</i> sebesar 43% dan tidak melakukan SADARI sebesar 65%. Dan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan WUS tentang <i>Ca Mammæ</i> dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ($p = 0,015$). Semakin baik pengetahuan WUS tentang <i>Ca Mammæ</i> semakin baik perilaku WUS dalam pemeriksaan payudara sendiri. Perlunya sosialisasi pemeriksaan SADARI bagi WUS sebagai upaya pencegahan terjadinya <i>Ca Mammæ</i>.</p> | Scholar | hhs.v2i1.59 |
| 10. Dhita Kris P | Vol.1, No.1 | Hubungan Pengetahuan Kanker Dengan Pemeriksaan Sadari | Antara Tentang Payudara Perilaku Pemeriksaan Sadari | <p>D: Cross-sectional</p> <p>S: Simple Sampling</p> <p>V :</p> <p>Independent :</p> <p>Pengetahuan payudara,</p> | <p>7asil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah pengetahuan responden (49,3%) cukup, sebagian besar perilaku (55,2%) negatif. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p-value $0.012 < 0.05$. Penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan tentang</p> | Garuda | http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jubitar/article/view/486/476 |

- 7** **Dependent :**
Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)
I: Kuesioner
A: *Uji Chi-square*
- kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan sadari pada siswi kelas xi di sman 7 kediri tahun 2017
Diharapkan tempat penelitian bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk pemberian penyuluhan khususny tentang kanker payudara.

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil penyajian tabel

4.1.1 Karakteristik umum *literature review*

Tabel 4.1 karakteristik umum *literature review*

| No | Kategori | F | % |
|--------------------------------|--|-----------|------------|
| A. Tahun Publikasi | | | |
| 1. | 2018 | 1 | 10 |
| 2. | 2019 | 4 | 40 |
| 3. | 2020 | 2 | 20 |
| 4. | 2021 | 1 | 10 |
| 5. | 2022 | 2 | 20 |
| Total | | 10 | 100 |
| B. Desain Penelitian | | | |
| 1. | <i>Cross-sectional</i> | 10 | 100 |
| Total | | 10 | 100 |
| C. Teknik Sampling | | | |
| 1. | <i>Simple random sampling</i> | 5 | 50 |
| 2. | <i>Proportionate stratified random</i> | 1 | 10 |
| 3. | <i>Purposive sampling</i> | 1 | 10 |
| 4. | <i>Proportional random sampling</i> | 2 | 20 |
| 5. | <i>Proportional cluster random sampling</i> | 1 | 10 |
| Total | | 10 | 100 |
| D. Variabel Independent | | | |
| 1. | Tingkat pengetahuan <i>Ca Mammae</i> | 10 | 100 |
| Total | | 10 | 100 |
| E. Variabel Dependent | | | |
| 1. | Teknik pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) | 10 | 100 |
| Total | | 10 | 100 |
| F. Instrumen Penelitian | | | |
| 1. | Kuesioner | 10 | 100 |
| Total | | 10 | 100 |
| G. Analisis Statistic | | | |
| 1. | Uji <i>Chi-square</i> | 10 | 100 |
| Total | | 10 | 100 |

Karakteristik umum dari literatur yang diulas, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1, menunjukkan bahwa hampir setengah tahun publikasi menggunakan empat

artikel, dengan 40% dari artikel tersebut muncul pada 2019. Sepuluh artikel yang benar-benar transversal digunakan dalam desain penelitian. Pengambilan sampel acak sederhana dari lima artikel digunakan di setengah dari metode pengambilan sampel pada tingkat 50%. Sebagai persentase 100 persen, variabel independen untuk setiap survei menunjukkan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* sekitar 10 artikel. Metode mengetahui sepuluh artikel pada tingkat 100% adalah variabel dependen dalam semua penelitian. Sebagai persentase 100 persen, survei menggunakan survei 10 artikel sepenuhnya. Menggunakan uji chi-kuadrat, 10 artikel digunakan dalam setiap analisis statistik sebagai persentase 100 persen.

4.2 Analisis

Tabel 4.2 Analisis hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)

| No | Komponen | Sumber Empiris Utama | F | % |
|--------------|--|--|-----------|------------|
| 1. | Tingkat pengetahuan <i>Ca Mammae</i> dengan perilaku sadari | Dhita Kris P (2019) Chris Sriyanti (2019) Heppy Jelita Sari Batubara (2022) Camjit Kaur (2019) Ninick Corea (2020) Rahmah Thaha (2018) Elma Rezi (2021) U.Ahamed Irshath (2019) Rumpa Sarker (2022) SukhilaBaddamReddy (2020) | 10 | 100 |
| Total | | | 10 | 100 |

Pada tabel 4.2 Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *literature review* diatas seluruhnya menunjukkan bahwa hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan teknik pemeriksaan sendiri (sadari) dengan jumlah persentase 100%.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Tingkat Pengetahuan *Ca Mammae* Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)

Berdasarkan temuan review sepuluh makalah yang dilakukan oleh (P, 2019), (Sriyanti, 2019), (Coal, 2022), (Kaur & Vati, 2019), (Ninick Corea Fernandez et al.,(U. Ahamed Irshath, 2019), (Thaha, 2018), (Rezi, 2021), (Sarker et al.,(Reddy & Acharya, 2020) Wanita hamil yang memiliki pengetahuan tentang kanker payudara mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui tentang faktor risiko kanker payudara dan deteksi dini menampilkan mengenai kanker payudara itu sendiri. Dasar tindakan, terutama untuk kegiatan yang ditujukan untuk deteksi dini, adalah pengetahuan. Untuk mengenali risiko kanker payudara dan pentingnya pemeriksaan payudara sendiri, pengetahuan tentang payudara kanker dan pemeriksaan payudara sendiri juga sangat penting. Kebingungan seseorang dapat berujung pada malfungsi sehingga mengakibatkan kurangnya kesadaran akan penerapan pengenalan sebagai salah satu metode deteksi dini kanker payudara. Mayoritas responden (55,2%) kurang tindakan yang diperlukan, sementara hampir setengahnya (49,3%) memiliki pengetahuan yang cukup. Kurangnya kesadaran tentang metode deteksi dini kanker payudara secara sadar, seperti kurangnya informasi, kesadaran, waktu pelaksanaan, tujuan, dan kesadaran kanker payudara. Karena tahu cara mengenali objek. Semakin ibu hamil mengetahui *Ca Mammae*, semakin akurat mereka mendiagnosis payudaranya

sendiri. Perlunya ibu hamil disosialisasikan dengan pemeriksaan kognitif dalam upaya mencegah terjadinya *ca mammae*.

Teori yang dikemukakan (Ekanita, 2021) menyatakan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang rendah agak kecil kemungkinannya dibandingkan dengan mereka yang tingkat pengetahuannya tinggi untuk tidak bertindak secara sadar. Selain itu, pengetahuan sangat penting untuk menentukan tindakan seseorang. Meskipun pengetahuan tidak berperan signifikan dalam perubahan perilaku individu, perlu terjadi perubahan perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sadar diri ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuannya.

Kesehatan Hal ini juga mengklaim untuk menjelaskan kemungkinan besar bahwa pengetahuan tentang menjelaskan argumen penulis bahwa tingkat pendidikan ibu hamil menjelaskan pengetahuan kesehatan mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari lebih banyak petugas kesehatan daripada dari mereka yang tingkat pendidikannya lebih rendah pendidikan. Di sisi lain kurangnya pendidikan mencegah penciptaan yang baru. Oleh karena itu, partisipasi individu dalam kegiatan tertentu dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, niat, dan tindakan mereka. Orang berkembang sikap positif terhadap sesuatu ketika mereka menyadari manfaatnya. Oleh karena itu, mencari sumber sangat penting.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literatur review* yang dilakukan oleh peneliti pada 10 artikel, didapatkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari).

6.2 Saran

Diharapkan *literature review* ini dapat digunakan sebagai evaluasi bagi seluruh pihak yang terlibat, diantaranya :

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan untuk memberikan *health education* kepada wanita usia subur tentang pengetahuan *Ca Mammae* dan sadari, agar tidak berlanjut parah dan bisa dapat diatasi sendiri.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian ini “Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan sadari” dan diharapkan dapat menggali lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan sarana pendidikan agar hasilnya lebih baik dan lengkap.

c. Bagi Institusi

Bagi instansi diharapkan dapat menambah buku referensi terbaru sehingga dalam penelitian berikutnya dapat digunakan untuk acuan dalam menyusun skripsi.

Tingkat pengetahuan ca mammae dengan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada wanita usia subur

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.um-surabaya.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | 123dok.com Internet Source | 2% |
| 5 | repository.umtas.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper | 1% |
| 7 | ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | www.scribd.com Internet Source | 1% |

jni.ejournal.unri.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

repository.stikesdrsoebandi.ac.id

Internet Source

1 %

11

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off